

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi serta pembangunan yang pesat ditambah peningkatan jumlah penduduk yang kian meningkat, membuat kebutuhan akan angkutan (moda) transportasi menjadi penting. Kebutuhan akan angkutan (moda) transportasi ini menjadi penting karena tingkat mobilitas yang tinggi untuk berpindah atau beraktivitas dari suatu tempat ke tempat lain. Maka dari itu, dibutuhkan adanya sarana dan prasarana pendukung untuk dapat mengakomodir perjalanan yang aman, lancar, tertib, dan juga ramah terhadap lingkungan.

Tata letak Kota Tangerang Selatan yang berdekatan langsung dengan ibukota Jakarta membuat kebutuhan akan moda transportasi yang saling terintegrasi dan dapat menunjang aktivitas harian masyarakat sangat dibutuhkan. Oleh karenanya, pemerintah Kota Tangerang Selatan yang bekerja sama dengan pihak layanan transportasi swasta berupaya memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan menghadirkan Glad bus ini. Namun berdasarkan pengamatan penulis bus ini belum mendapat perhatian penuh dari masyarakat, hal ini dibuktikan dengan masih sedikitnya jumlah pengguna bus dan ketidaktahuan masyarakat akan kehadiran bus ini. Maka dari itu perlu dilakukan studi tentang **“Identifikasi Asal Tujuan Perjalanan Glad Bus”** Penullis memfokuskan studi pada trayek Cendana Residence – MRT Lebak Bulus – Cendana Residence. Indikator yang digunakan dalam analisis ini antara lain faktor muat (load factor), kecepatan rata-rata, waktu perjalanan, frekuensi pelayanan, waktu antar (Headway), waktu tunggu, dan waktu pelayanan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang dan tujuan tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut

- Bagaimana karakteristik operasional angkutan umum shuttle Glad bus saat ini?
- Untuk mengetahui kinerja dasar angkutan umum shuttle bus sudah memenuhi standar yang ada?
- Mengetahui serta mengidentifikasi pergerakan pengguna bus

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah untuk mengidentifikasi asal tujuan operasional shuttle Glad bus (Cendana Residence – MRT Lebak Bulus – Cendana Residence), sebagai sifat dasar yang memberikan penilaian pelayanan angkutan umum.

## 1.4 Batasan Masalah

1. Wilayah studi hanya dilakukan di kawasan yang dilalui oleh angkutan umum shuttle bus dengan rute CENDANA RESIDENCE – MRT LEBAK BULUS – CENDANA RESIDENCE.
2. Ruang lingkup analisa yang dibahas adalah faktor muat (*load factor*), kecepatan rata – rata, waktu perjalanan, frekuensi, waktu antar (*headway*), waktu tunggu, waktu pelayanan.

## 1.5 Sasaran Akhir Studi

Sasaran yang ingin dicapai dalam studi Analisis Karakteristik Operasional Angkutan Umum Shuttle Glad Bus adalah :

1. Teridentifikasinya asal tujuan operasional shuttle bus serta menganalisa pola pergerakan pergerakan pengguna bus.

## 1.6 State of The Art

### 1.6.1 Analisa Kebutuhan Pelayanan Trans Padang Koridor Pusat Kota – Pusat Pemerintah

Wiwin Putri Zayu (2017) melakukan penelitian tentang “Analisa Kebutuhan Pelayanan Trans Padang Koridor Pusat Kota – Pusat Pemerintah” untuk terciptanya pelayanan angkutan umum yang efisien dan *sustainable*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar permintaan masyarakat akan moda angkutan dalam melayani kegiatan masyarakat. Data primer diperoleh dengan melakukan survey lalu lintas berupa (*demand*) angkutan umum pada koridor pusat kota – pusat pemerintahan dalam bentuk *survey on bus* / survey dinamis (melakukan wawancara dan penyebaran kuisioner kepada responden diatas kendaraan umum). Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi literatur berupa data penduduk kota Padang yang dibagi dalam beberapa zona yang masing-masing mempunyai karakteristik tersendiri. Selanjutnya dilakukan analisis potensi *demand*, bangkitan – tarikan, tata guna lahan, dan geometrik jalan.

### 1.6.2 Analisa Model Gravity dan Analogi Fluida pad Trip Distribusi Penumpang Angkutan Kota Trayek Terminal Bratang – JMP Surabaya

Achmad Faiz Hadi P (2007) melakukan penelitian tentang “Analisa Model Gravity dan Analogi Fluida pada Trip Distribusi Penumpang Angkutan Kota Trayek Termial Bratang – JMP Surabaya”, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola pergerakan perjalanan (*trip distribusi*) penumpang angkutan kota Bemo Lyn Q dan Bemo Lyn N sebagai trayek mikrolet Terminal Bratang – JMP Surabaya yang dibentuk dalam suatu Matriks Asal Tujuan (MAT) berdasarkan hasil pengamatan (observasi) lapangan, Model Analogi Fluida dan Model Gravity. MAT hasil permodelan dilakukan perbandingan terhadap MAT hasil pengamatan untuk mengetahui model yang terbaik diantara keduanya

dengan mengadakan uji sesuai statistic Kolmogorov – Smirnov, Pair-T test, Mann-whitney dan Root Means Square Error (RMSE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan Matrik Asal Tujuan sebagai suatu bentuk dari penyebaran perjalanan penumpang berdasarkan permodelan mempunyai kesesuaian dengan hasil pengamatan lapangan berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada taraf nyata  $\alpha = 4\%$ . Matriks Asal Tujuan Model Analogi Fluida dapat dinyatakan sama dengan Model Gravity berdasarkan nilai signifikan RSME pada tiga desimal, untuk nilai signifikan empat desimal atau lebih, Model Analogi Fluida lebih baik dari Model Gravity.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- **BAB 1. Pendahuluan**  
Bab ini antara lain memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, sasaran akhir studi.
- **BAB 2. Tinjauan Pustaka**  
Bab ini berisi tentang penjelasan-penjelasan umum seputar sistem transportasi, angkutan umum, dan teori-teori yang berkaitan dengan studi.
- **BAB 3. Metodologi Survey**  
Bab ini menguraikan pemilihan lokasi survey, metode survey.
- **BAB 4. Analisis dan Pembahasan**  
Bab ini berisikan hasil data survey yang telah didapatkan dan juga analisis data survei oleh peneliti, yang dimana nantinya akan membahas semua hal yang dimaksud pada tujuan penelitian ini.

- **BAB 5. Kesimpulan**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yang mana semua kesimpulan tersebut akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Serta terdapat juga saran peneliti untuk penelitian kedepannya agar lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya.

